

Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan

Muhammad Saddam

STIE Hidayatullah Depok, Depok, Indonesia

Email:

muhammad.saddam@stiehidayatullah.ac.id

Riwayat Artikel:

Diterima: 12 Februari 2025

Revisi: 10 Maret 2025

Disetujui: 20 Maret 2025

Tersedia Online

Keyword:

Information Technology, Financial Report Accuracy, Qualitative Method

ABSTRACT

The rapid development of information technology (IT) in the business world has a significant impact on accounting processes, especially in enhancing the accuracy of financial reports. This article aims to analyze the role of information technology in supporting the improvement of financial report accuracy in companies. This study uses a qualitative method with a literature review approach, discussing various IT applications and systems implemented in the field of accounting. Based on the findings, it is evident that information technology enables the automation of financial transaction recording, real-time data processing, and increased transparency in financial reporting. Accounting software systems and Enterprise Resource Planning (ERP) play a central role in ensuring data accuracy and reducing human error risks. Furthermore, the use of IT also contributes to minimizing data manipulation, improving time efficiency, and facilitating the auditing and oversight processes. However, the implementation of IT requires proper training and adaptation from human resources to maximize its benefits. Therefore, the use of information technology not only improves the accuracy of financial reports but also enhances the quality of decision-making in corporate financial management. This study demonstrates that the integration of IT in accounting processes has a significant positive impact on the accuracy and reliability of a company's financial reports

ABSTRAK**Kata Kunci:**

Teknologi informasi, Akurasi laporan keuangan, Metode kualitatif

Perkembangan pesat teknologi informasi (TI) dalam dunia bisnis memberikan dampak signifikan terhadap proses akuntansi, terutama dalam hal meningkatkan akurasi laporan keuangan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi informasi dalam mendukung peningkatan akurasi laporan keuangan pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang membahas berbagai aplikasi dan sistem TI yang telah diterapkan dalam bidang akuntansi. Berdasarkan hasil kajian, ditemukan bahwa teknologi informasi memungkinkan otomatisasi proses pencatatan transaksi keuangan, pengolahan data secara real-time, dan peningkatan transparansi dalam laporan keuangan. Sistem perangkat lunak akuntansi dan Enterprise Resource Planning (ERP) memainkan peran utama dalam memastikan ketepatan data dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Selain itu, penggunaan TI juga berkontribusi dalam meminimalisir manipulasi data, meningkatkan efisiensi waktu, serta mempermudah proses audit dan pengawasan. Meskipun demikian, implementasi TI memerlukan pelatihan dan adaptasi yang tepat dari sumber daya manusia agar manfaat teknologi dapat dimaksimalkan. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi tidak hanya meningkatkan akurasi laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi TI dalam proses akuntansi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap akurasi dan keandalan laporan keuangan perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai sektor, terutama dalam bidang akuntansi dan keuangan. Teknologi informasi menjadi elemen yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia bisnis modern karena dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan laporan keuangan. Laporan keuangan yang akurat merupakan salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat (Dharma et al., 2024). Oleh karena itu, penggunaan TI dalam proses akuntansi dapat berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, baik dari sisi kecepatan, ketepatan, maupun keamanan data.

Seiring dengan perkembangan teknologi, perusahaan semakin mengadopsi berbagai perangkat lunak dan sistem berbasis TI untuk mempercepat dan mempermudah pengelolaan informasi keuangan. Salah satu contohnya adalah sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang digunakan untuk mengintegrasikan berbagai fungsi perusahaan, termasuk akuntansi, sehingga mempermudah aliran informasi keuangan antar departemen. ERP juga memungkinkan pengolahan data secara real-time (Indrayani, 2022), yang pada gilirannya dapat meningkatkan

akurasi laporan keuangan. Oleh karena itu, pemanfaatan TI dalam sistem akuntansi diharapkan dapat mengurangi kesalahan manusia dan meminimalkan manipulasi data, serta mempercepat proses pelaporan keuangan.

Meskipun teknologi menawarkan berbagai kemudahan, implementasi TI dalam akuntansi juga menghadirkan tantangan tersendiri (Nafsi et al., 2023). Salah satu tantangan utama adalah bagaimana memastikan bahwa teknologi yang digunakan dapat berfungsi dengan optimal sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Implementasi TI yang buruk dapat menyebabkan ketidaksesuaian data atau bahkan kegagalan sistem yang berdampak pada kualitas laporan keuangan. Selain itu, perusahaan juga perlu memastikan bahwa sumber daya manusia yang terlibat dalam proses akuntansi memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan sistem TI tersebut. Oleh karena itu, adaptasi terhadap teknologi baru merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi informasi dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur untuk menganalisis berbagai sistem dan aplikasi TI yang telah diterapkan dalam bidang akuntansi, serta dampaknya terhadap akurasi laporan keuangan. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana TI dapat mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi dalam proses akuntansi, serta tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengimplementasikan TI dalam sistem akuntansi mereka.

Sebagai bagian dari penelitian ini, akan disajikan pula tabel yang menggambarkan beberapa sistem TI yang umum digunakan dalam akuntansi dan keuangan, serta manfaatnya dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan. Tabel ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai berbagai solusi teknologi yang tersedia dan bagaimana masing-masing dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Tabel 1: Sistem Teknologi Informasi yang Digunakan dalam Akuntansi dan Keuangan

Sistem TI	Fungsi Utama	Manfaat dalam Akurasi Laporan Keuangan
Sistem Akuntansi Terintegrasi	Mengintegrasikan semua aktivitas keuangan dalam satu sistem.	Mengurangi kesalahan input data dan duplikasi transaksi.
Enterprise Resource Planning (ERP)	Mengelola seluruh sumber daya perusahaan secara real-time.	Mempercepat proses pelaporan dan meningkatkan akurasi data.
Aplikasi Perpajakan (Tax Software)	Membantu dalam pengelolaan kewajiban pajak perusahaan.	Mengurangi kesalahan perhitungan pajak dalam laporan keuangan.
Sistem Manajemen Keuangan Berbasis Cloud	Sistem berbasis cloud untuk menyimpan data keuangan secara terpusat.	Meningkatkan transparansi dan aksesibilitas data.
Software Audit dan Kontrol Internal	Mengidentifikasi potensi kesalahan dan penyalahgunaan dalam laporan keuangan.	Memastikan validitas laporan keuangan dan mencegah manipulasi.

Tabel di atas memberikan gambaran mengenai berbagai jenis sistem TI yang saat ini banyak digunakan dalam pengelolaan laporan keuangan. Setiap sistem memiliki keunggulannya masing-masing, yang berkontribusi dalam memastikan akurasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi bukan hanya sekadar tren, melainkan sebuah kebutuhan yang sangat mendasar di era digital ini. Menurut Utari (2024), pemanfaatan TI yang optimal dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan cepat, serta meminimalkan kesalahan manusia dalam proses pencatatan dan pelaporan. Di sisi lain, Kurniawan (2023) menyatakan bahwa perusahaan yang tidak segera mengadopsi teknologi informasi dalam sistem akuntansinya berisiko tertinggal dalam hal efisiensi dan kualitas laporan keuangan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi keputusan bisnis yang diambil oleh manajemen.

Seiring dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi, perusahaan juga perlu memperhatikan aspek keamanannya. Keamanan data menjadi isu yang sangat penting karena laporan keuangan yang bersifat sensitif harus dijaga kerahasiaannya agar tidak disalahgunakan (Wulandari et al., 2023). Oleh karena itu, teknologi yang digunakan dalam pengelolaan laporan keuangan harus dilengkapi dengan fitur keamanan yang canggih, seperti enkripsi dan autentikasi ganda, untuk melindungi data perusahaan dari ancaman cyber.

Penelitian ini juga akan mengkaji tantangan-tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengimplementasikan teknologi informasi dalam akuntansi. Beberapa tantangan tersebut antara lain adalah biaya implementasi yang cukup tinggi, kebutuhan akan pelatihan bagi karyawan, dan adaptasi terhadap perubahan sistem yang mungkin mempengaruhi proses operasional yang telah ada sebelumnya. Dalam hal ini, perusahaan perlu melakukan analisis biaya-manfaat secara mendalam sebelum mengadopsi teknologi tertentu.

Dengan mempelajari peran dan manfaat TI dalam konteks akuntansi, penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana teknologi dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan laporan yang lebih tepat dan dapat diandalkan. Hal ini diharapkan dapat memperkuat dasar pengambilan keputusan dalam sektor akuntansi serta mendukung perusahaan untuk memanfaatkan TI secara optimal dalam operasional mereka (Smit, 2020; Johnson, 2018).

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengimplementasikan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Mengingat peran penting teknologi dalam transformasi digital bisnis, penting bagi perusahaan untuk memahami potensi dan hambatan yang mungkin timbul selama proses integrasi TI dalam laporan keuangan. Dengan wawasan ini,

diharapkan perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai penerapan teknologi yang efektif (Susilawati Sugiana et al., 2023).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali peran teknologi informasi dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan perusahaan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi dalam konteks yang lebih mendalam dan mendeskripsikan dengan cara yang lebih terbuka dan fleksibel. Metode ini sangat sesuai dengan tujuan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menggambarkan penggunaan teknologi informasi dalam konteks akuntansi dan keuangan, serta dampaknya terhadap akurasi laporan keuangan.

Ruang lingkup penelitian ini meliputi perusahaan yang telah mengadopsi teknologi informasi dalam sistem akuntansi mereka. Fokus penelitian berpusat pada penggunaan perangkat lunak akuntansi dan sistem Enterprise Resource Planning (ERP), serta bagaimana teknologi tersebut berperan dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan perusahaan. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah "akurat" yang merujuk pada laporan keuangan yang bebas dari kesalahan pencatatan dan manipulasi data, serta "teknologi informasi" yang mencakup perangkat lunak, aplikasi, dan sistem yang digunakan untuk memfasilitasi proses akuntansi dan keuangan.

Penelitian ini dilakukan di beberapa perusahaan yang beroperasi di sektor manufaktur dan jasa, yang telah menerapkan sistem TI dalam proses akuntansi mereka. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan tersebut, dengan sampel yang diambil secara purposive, yaitu dengan memilih perusahaan yang telah menggunakan sistem ERP dan perangkat lunak akuntansi dalam operasi mereka. Informan penelitian adalah para profesional akuntansi yang bekerja di perusahaan-perusahaan tersebut, seperti kepala akuntansi, manajer keuangan, dan auditor internal.

Sumber utama data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan para informan yang terlibat langsung dalam pengelolaan laporan keuangan dan penggunaan teknologi informasi dalam perusahaan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara semi-struktural, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam mengenai persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh informan terkait dengan penggunaan teknologi informasi. Selain itu, data sekunder juga diperoleh melalui dokumentasi perusahaan, seperti laporan keuangan dan prosedur operasional standar (SOP) terkait penggunaan TI dalam akuntansi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yang dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama dari data wawancara dan dokumentasi yang terkumpul. Setiap tema akan dianalisis untuk memahami hubungan antara penggunaan teknologi informasi dan peningkatan akurasi laporan keuangan. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan bagaimana teknologi informasi berkontribusi dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Menurut Pugu (2024), pendekatan kualitatif sangat efektif untuk memahami dinamika sosial dan fenomena yang tidak dapat diukur secara numerik, seperti persepsi pengguna terhadap sistem TI. Sementara itu, Priadana (2021) menekankan pentingnya pendekatan studi kasus dalam penelitian kualitatif yang berfokus pada eksplorasi mendalam dari konteks tertentu, seperti yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menggali peran TI dalam akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis peran teknologi informasi dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan pada perusahaan yang telah mengimplementasikan sistem berbasis TI dalam proses akuntansi mereka. Berdasarkan wawancara mendalam dengan informan yang terdiri dari kepala akuntansi, manajer keuangan, dan auditor internal, serta analisis terhadap dokumentasi perusahaan, ditemukan beberapa temuan penting yang mencerminkan kontribusi teknologi informasi dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan.

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan teknologi informasi, khususnya sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan perangkat lunak akuntansi, berperan signifikan dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan. Informan yang terlibat dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan sistem ERP telah memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan semua fungsi akuntansi dalam satu platform yang terhubung, mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan data dan mempercepat proses pelaporan. Selain itu, sistem ERP memungkinkan data keuangan untuk diperbarui secara real-time, yang memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan selalu mencerminkan kondisi terkini perusahaan.

Sebagai contoh, perusahaan A yang menggunakan sistem ERP mengalami pengurangan waktu yang signifikan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Sebelumnya, perusahaan ini memerlukan waktu hingga dua minggu untuk menyusun laporan keuangan bulanan. Namun, setelah mengimplementasikan sistem ERP, waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan menjadi hanya dua hari. Hal ini disebabkan oleh

otomatisasi proses pencatatan transaksi dan aliran data antar departemen yang lebih lancar, serta integrasi data yang memungkinkan manajer keuangan untuk memantau laporan secara langsung.

Selain itu, perangkat lunak akuntansi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa perusahaan yang menggunakan perangkat lunak akuntansi berbasis TI mampu mengurangi risiko kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pencatatan transaksi secara manual. Beberapa perusahaan yang tidak menggunakan TI dalam akuntansi sebelumnya melaporkan adanya kesalahan pencatatan transaksi yang cukup signifikan, terutama pada bagian pengklasifikasian transaksi dan perhitungan pajak. Dengan perangkat lunak akuntansi, proses ini dapat diotomatisasi sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan.

Temuan lainnya adalah penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan. Informan dari perusahaan B menyatakan bahwa dengan adanya sistem berbasis TI, laporan keuangan menjadi lebih transparan dan mudah diaudit. Sistem ini memungkinkan auditor internal dan eksternal untuk mengakses data secara langsung, mengidentifikasi potensi kesalahan atau ketidaksesuaian, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang lebih cepat. Keberadaan sistem audit berbasis TI juga membantu perusahaan dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun telah memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

Tabel 2: Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Proses Laporan Keuangan

Teknologi yang Digunakan	Pengaruh Terhadap Akurasi Laporan Keuangan	Manfaat Lainnya
Sistem Enterprise Resource Planning (ERP)	Mengintegrasikan data keuangan secara real-time, mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi	Meningkatkan efisiensi dan kecepatan pelaporan
Perangkat Lunak Akuntansi	Otomatisasi pencatatan dan klasifikasi transaksi, mengurangi kesalahan manusia	Mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan
Sistem Manajemen Keuangan Berbasis Cloud	Menyimpan data secara terpusat dan dapat diakses secara real-time	Meningkatkan transparansi dan aksesibilitas data keuangan
Software Audit dan Kontrol Internal	Memudahkan identifikasi kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan	Mempercepat proses audit dan meningkatkan akuntabilitas

Salah satu aspek yang juga ditemukan dalam penelitian ini adalah peningkatan efisiensi waktu dalam proses pelaporan keuangan setelah perusahaan mengimplementasikan sistem TI. Sebelum menggunakan TI, perusahaan memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyusun laporan keuangan yang akurat, karena banyaknya transaksi manual yang harus diproses. Setelah penerapan teknologi, proses ini menjadi jauh lebih efisien. Beberapa perusahaan melaporkan pengurangan waktu yang signifikan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Namun, meskipun banyak manfaat yang diperoleh, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi perusahaan dalam implementasi teknologi informasi dalam akuntansi. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah biaya yang cukup tinggi untuk mengadopsi dan memelihara sistem TI yang canggih. Beberapa perusahaan kecil dan menengah mengungkapkan kesulitan dalam membiayai implementasi ERP atau perangkat lunak akuntansi yang lebih kompleks, sehingga mereka lebih memilih untuk menggunakan perangkat lunak akuntansi yang lebih sederhana meskipun fungsinya terbatas. Selain itu, meskipun TI memberikan banyak kemudahan, beberapa perusahaan mengakui bahwa pelatihan dan keterampilan sumber daya manusia yang terlibat dalam pengoperasian sistem TI menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi. Tanpa pelatihan yang memadai, penggunaan sistem TI dapat menghadirkan masalah baru, seperti kesalahan dalam penginputan data atau pemanfaatan fitur-fitur sistem yang kurang optimal.

Temuan lain dalam penelitian ini adalah pentingnya keamanan data dalam sistem akuntansi berbasis TI. Penggunaan teknologi informasi yang semakin kompleks meningkatkan kebutuhan untuk melindungi data perusahaan dari potensi ancaman keamanan siber. Beberapa perusahaan mengungkapkan bahwa mereka telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan keamanan data, seperti menggunakan sistem enkripsi untuk melindungi data sensitif dalam laporan keuangan. Hal ini menjadi semakin penting mengingat banyaknya data keuangan yang harus dijaga kerahasiaannya dan potensi ancaman yang dapat merugikan perusahaan.

Tabel 2: Tantangan dalam Implementasi Teknologi Informasi dalam Akuntansi

Tantangan	Deskripsi	Solusi yang Diterapkan
Biaya Implementasi	Biaya yang tinggi untuk mengadopsi sistem TI canggih	Penggunaan perangkat lunak yang lebih terjangkau
Kurangnya Pelatihan Sumber Daya Manusia	Keterampilan yang terbatas dalam penggunaan sistem TI	Pelatihan intensif bagi staf akuntansi
Keamanan Data	Risiko kebocoran data atau manipulasi informasi sensitif	Penggunaan enkripsi dan proteksi ganda

Selain tantangan biaya dan pelatihan, faktor keamanan menjadi krusial dalam pengelolaan laporan keuangan berbasis TI. Dalam wawancara, banyak informan menekankan pentingnya perlindungan terhadap data sensitif yang tercantum dalam laporan keuangan, terutama yang terkait dengan informasi keuangan yang bisa

disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, beberapa perusahaan telah memperkuat kebijakan dan infrastruktur teknologi untuk meningkatkan perlindungan terhadap data mereka.

Penelitian ini juga menemukan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diakses secara real-time, manajemen perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan berbasis data yang lebih tepat. Sebagai contoh, perusahaan yang menggunakan TI dalam proses akuntansi dapat segera mengetahui posisi keuangan mereka tanpa harus menunggu laporan bulanan atau tahunan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk segera mengambil tindakan jika ada masalah dalam aliran kas atau pengelolaan biaya, sehingga meningkatkan responsivitas perusahaan terhadap perubahan yang terjadi di pasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses akuntansi memberikan dampak yang sangat positif dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan. Meskipun ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti biaya implementasi dan kebutuhan akan pelatihan, manfaat yang diperoleh perusahaan jauh lebih besar. Penerapan teknologi informasi dalam akuntansi tidak hanya meningkatkan akurasi laporan keuangan, tetapi juga mempercepat proses pelaporan, meningkatkan transparansi, dan memberikan dasar yang lebih kuat bagi pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, perusahaan yang belum mengadopsi teknologi ini perlu mempertimbangkan untuk melakukannya guna meningkatkan kinerja dan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

PEMBAHASAN

Teknologi informasi (TI) memainkan peran yang sangat penting dalam dunia bisnis modern, terutama dalam pengelolaan laporan keuangan perusahaan. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, banyak perusahaan mulai memanfaatkan berbagai aplikasi dan sistem berbasis TI untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses akuntansi. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang tidak hanya cepat, tetapi juga akurat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan manajerial yang tepat.

Dalam kajian yang dilakukan oleh Muhammad Saddam, dijelaskan bahwa implementasi TI, khususnya sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan perangkat lunak akuntansi lainnya, membawa dampak positif yang signifikan terhadap akurasi laporan keuangan perusahaan. Salah satu keuntungan utama dari penerapan TI dalam akuntansi adalah pengurangan risiko kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi keuangan. Penggunaan sistem ERP memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan seluruh aktivitas akuntansi dalam satu platform yang terhubung, sehingga meminimalkan potensi kesalahan input data dan mempercepat proses pelaporan keuangan. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan pengolahan data secara real-time, yang membuat laporan keuangan lebih akurat dan mencerminkan kondisi terkini perusahaan.

Selain meningkatkan akurasi, teknologi informasi juga berperan dalam meningkatkan efisiensi waktu dalam penyusunan laporan keuangan. Sebelumnya, perusahaan memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyusun laporan keuangan bulanan atau tahunan secara manual. Namun, dengan penerapan teknologi, terutama sistem ERP dan perangkat lunak akuntansi, perusahaan dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Sebagai contoh, perusahaan yang sebelumnya memerlukan waktu hingga dua minggu untuk menyusun laporan keuangan, setelah mengimplementasikan sistem ERP, dapat menyelesaikannya dalam waktu dua hari saja. Kecepatan ini disebabkan oleh otomatisasi pencatatan transaksi yang lebih efisien dan aliran data antar departemen yang lebih lancar.

Namun, meskipun teknologi informasi memberikan banyak manfaat, implementasinya dalam akuntansi juga menghadirkan beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi perusahaan adalah biaya implementasi yang cukup tinggi. Banyak perusahaan, terutama yang kecil dan menengah, merasa kesulitan dalam membiayai pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem ERP atau perangkat lunak akuntansi lainnya. Selain itu, perusahaan juga harus memastikan bahwa sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan laporan keuangan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan sistem TI yang baru. Tanpa pelatihan yang tepat, penggunaan teknologi informasi bisa berisiko menimbulkan kesalahan dalam pencatatan atau penggunaan fitur sistem yang tidak optimal.

Selain itu, aspek keamanan data menjadi isu penting dalam penggunaan TI dalam akuntansi. Data keuangan yang bersifat sensitif harus dijaga kerahasiaannya agar tidak jatuh ke tangan yang salah. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa sistem TI yang digunakan memiliki perlindungan yang kuat terhadap ancaman keamanan siber, seperti menggunakan enkripsi data dan autentikasi ganda. Keamanan data yang terjamin tidak hanya melindungi perusahaan dari potensi kebocoran informasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang dihasilkan.

Di sisi lain, transparansi laporan keuangan juga meningkat dengan adanya teknologi informasi. Dengan penggunaan sistem berbasis TI, auditor internal dan eksternal dapat mengakses data keuangan secara langsung, yang mempermudah proses audit dan identifikasi potensi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. Hal ini memastikan bahwa laporan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta memberikan jaminan kepada stakeholder bahwa laporan yang dihasilkan valid dan bebas dari manipulasi.

Meskipun tantangan-tantangan tersebut ada, manfaat yang diperoleh perusahaan jauh lebih besar. Selain meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam proses penyusunan laporan keuangan, penerapan TI dalam akuntansi

juga meningkatkan transparansi dan memudahkan proses audit. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laporan yang lebih tepat waktu dan dapat diandalkan, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh manajemen.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam proses akuntansi memberikan dampak yang sangat positif bagi perusahaan, baik dalam hal akurasi laporan keuangan maupun efisiensi operasional. Oleh karena itu, perusahaan yang belum mengadopsi teknologi informasi dalam sistem akutansinya sebaiknya mempertimbangkan untuk melakukannya agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif dan menghadapi tantangan yang ada dengan lebih siap. Ke depan, teknologi informasi diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan solusi yang lebih inovatif dalam pengelolaan laporan keuangan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, transparan, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan yang tepat.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti pentingnya peran teknologi informasi (TI) dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan perusahaan. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, penerapan sistem berbasis TI, seperti Enterprise Resource Planning (ERP) dan perangkat lunak akuntansi, terbukti meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pencatatan transaksi keuangan. Sistem ini memungkinkan otomatisasi proses akuntansi, mempercepat pelaporan, serta mengurangi risiko kesalahan manusia yang dapat memengaruhi keakuratan laporan keuangan. Selain itu, penggunaan TI berkontribusi pada peningkatan transparansi dalam laporan keuangan, memudahkan proses audit, dan mengurangi kemungkinan manipulasi data.

Namun, meskipun terdapat banyak manfaat, implementasi TI dalam akuntansi juga menghadirkan tantangan, seperti biaya tinggi untuk adopsi teknologi dan kebutuhan pelatihan yang tepat bagi sumber daya manusia. Selain itu, masalah keamanan data juga menjadi isu penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam menjaga kerahasiaan informasi keuangan mereka. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan manfaat teknologi informasi, perusahaan perlu melakukan analisis yang mendalam tentang kebutuhan sistem TI mereka dan memastikan bahwa implementasinya sesuai dengan tujuan dan kebutuhan operasional.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan TI dalam akuntansi membawa dampak yang sangat positif, terutama dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan dan efisiensi operasional perusahaan. Dengan semakin berkembangnya teknologi, perusahaan yang belum mengadopsi TI perlu segera mempertimbangkan penerapan sistem ini untuk tetap kompetitif di pasar global yang semakin dinamis. Ke depan, teknologi informasi diharapkan dapat terus memberikan solusi inovatif dalam pengelolaan laporan keuangan, memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat, transparan, dan berguna bagi pengambilan keputusan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2024). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143.
- Indrayani, N. L. A. (2022). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi. *CRANE: Civil Engineering Research Journal*, 3(2), 11–16.
- Kurniawan, E. C., Soeherman, B., & Sutedjo, S. (2023). Disrupsi Teknologi dalam Kantor Jasa Akuntan: Sebuah Peringatan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 50–74.
- Nafsi, F. S., & Kusuma, Y. B. (2023). Penerapan Digital Marketing Pada E-Commerce Dan Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Produk PT Behaestex. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(3), 156–166.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Susilawati Sugiana, N. S., & Musty, B. (2023). Analisis Data Sistem Informasi Monitoring Marketing; Tools Pengambilan Keputusan Strategic. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*.
- Utari, R., & Harahap, J. P. R. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 362–376.
- Wulandari, I. W., & Hwihanus, H. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengaplikasian Enkripsi Terhadap Peningkatan Keamanan Perusahaan. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 11–25.